

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

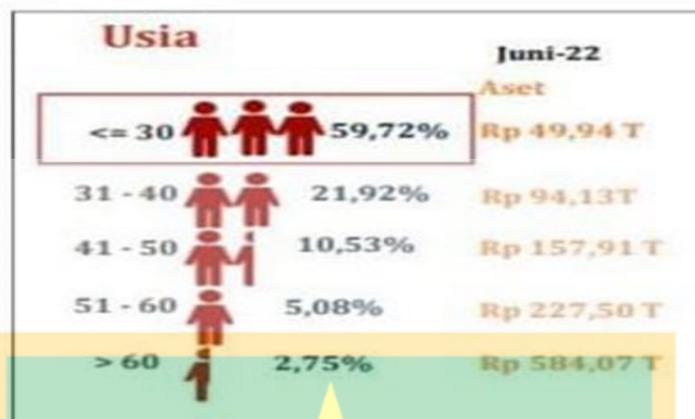
Seiringnya berkembangnya globalisasi kondisi ekonomi dalam suatu negara mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang pesat, hal ini terjadi karena adanya keterkaitan dengan investasi. Investasi merupakan kegiatan dalam mengupayakan penanaman modal yang dapat menghasilkan keuntungan di masa depan. Keuntungan di masa depan ini mengacu pada kondisi finansial seseorang yang berkembang dan stabil dalam kurun waktu yang telah ditentukan sesuai dengan jenis investasi yang dipilih.

Saham (*stock*) merupakan salah satu instrumen pasar keuangan yang paling populer, saham banyak dipilih oleh para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik, namun juga memiliki tingkat risiko yang cukup besar. Selain itu jenis instrumen penanaman modal ini banyak diminati pula oleh kalangan muda maupun orang tua, karena produk investasi ini tidak hanya memberikan keuntungan finansial bagi investor, namun juga dapat memberikan untung bagi perusahaan untuk mengelola bisnisnya.

Investor yang menanamkan modalnya pada sebuah investasi pastinya mempunyai tujuan yang serupa, yaitu memperoleh suatu keuntungan dari investasi yang dilakukannya yang disebut *capital gain*. *Capital gain* yaitu selisih positif antara harga jual serta harga beli asset investasi, asset investasi yang dimaksud dapat berupa saham, dan lainnya.

Membahas mengenai investasi, ketertarikan kalangan muda dan mahasiswa pada investasi di pasar modal terbilang cukup baik, hal ini terlihat dari jumlah investor pasar modal yang didominasi oleh kalangan dengan usia dibawah 30 tahun (KSEI). Survei yang berjudul "*Insight and Future Trends of Investment in Indonesia*" juga menunjukkan bahwa adanya peningkatan dalam kesadaran masyarakat Indonesia terhadap investasi, dengan 72% responden yang menyatakan mereka telah berinvestasi, terutama di kalangan muda.

### Demografi Investor



Sumber : KSEI (Kustodian Sentral Efek Indonesia Juni 2022)

Gambar 1. 1

### Demografi Investor

Berdasarkan gambar demografi investor diatas menunjukkan kebenaran bahwa usia yang mendominasi investasi di pasar modal adalah usia  $\leq 30$  tahun. Walaupun jumlah kalangan muda diatas mendominasi pasar modal, namun untuk nilai investasinya paling sedikit diantara kalangan lainnya, hal tersebut merupakan indikasi bahwa minat kalangan muda dan mahasiswa untuk berinvestasi kurang. Sejalan dengan hal tersebut, pra riset yang dilakukan di Universitas Nasional pada mahasiswa menunjukkan kondisi yang sama, dari 25 mahasiswa menunjukkan bahwa 14 (empat belas) mahasiswa atau sekitar 56% tidak tertarik untuk berinvestasi dan sebanyak 11 (sebelas) mahasiswa atau sekitar 44% tertarik untuk berinvestasi.

Dari pra riset yang dilakukan terdapat selisih sekitar 12% antara mahasiswa yang memiliki minat dalam berinvestasi dan tidak berminat investasi. Berdasarkan pra riset yang dilakukan mendapatkan hasil bahwa mahasiswa FEB yang tertarik akan investasi dipengaruhi oleh pengetahuan yang dimilikinya serta kemauan untuk mengembangkan finansial yang dimiliki, sementara untuk hasil pra riset pada mahasiswa yang tidak tertarik berinvestasi dipengaruhi oleh keterbatasan pengetahuan tentang cara berinvestasi, takut akan risiko maupun dalam mengelola finansialnya.

Ada banyak faktor yang dapat meningkatkan minat investasi antara lain, literasi keuangan, pengetahuan investasi dan persepsi risiko.

Literasi keuangan adalah pengetahuan dan keterampilan tentang keuangan. Dengan memiliki pengetahuan tentang keuangan. Dengan literasi keuangan yang dimiliki akan dapat membantu dalam memperbaiki kualitas hidup seseorang, atau secara garis besar literasi keuangan merupakan ilmu pengetahuan dalam mengelola keuangan, yang dimana pengetahuan tersebut akan dapat berpengaruh terhadap sikap dan juga perilaku seseorang dalam mengelola keuangan. Seseorang dengan literasi keuangan yang tinggi, akan bisa mengetahui secara jelas bagaimana cara mengelola keuangan yang baik. Sehingga hal tersebut dapat mendorong minat seseorang dalam berinvestasi, dan karena hal itu juga dapat membantu seseorang dalam membuat pilihan tentang produk investasi apa yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhannya.

Hal tersebut senada dengan hasil penelitian Hikmah & Rustam (2020) yang menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, maka semakin bijak dalam menentukan minat investasi, itu artinya literasi keuangan berpengaruh positif dan juga signifikan terhadap minat investasi.

Sementara pengetahuan investasi menjadi kunci dalam mempertahankan dan menumbuhkan minat berinvestasi yang akan membantu dalam pertumbuhan suatu negara. Selain itu pengetahuan investasi disini bertujuan untuk melindungi masyarakat dari praktik-pratik investasi ilegal, dan investasi bodong yang merugikan banyak kalangan. Pengetahuan masyarakat yang minim mengenai investasi serta keinginan mendapatkan keuntungan tinggi membuat masyarakat terjebak dengan penipuan berkedok investasi, untuk itu pengetahuan disini berguna untuk memberikan pengetahuan dan wawasan tentang investasi, instrument investasi, risiko dalam berinvestasi, tingkat return yang wajar dan seharusnya, agar masyarakat tidak takut lagi untuk berinvestasi saham pada pasar modal ataupun lainnya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Bakhri, Aziz dan Sarinah, (2020) menyatakan bahwa pengetahuan investasi yang memadai akan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.

Selanjutnya, faktor yang dapat mempengaruhi minat investasi saham adalah persepsi risiko. Persepsi risiko merupakan cara seseorang untuk memahami dan menilai kemungkinan kerugian atau volatilitas yang terkait dengan suatu investasi. Hal ini mencakup keyakinan individu tentang seberapa besar kemungkinan mereka kehilangan uang, dan seberapa besar dampak dari kerugian tersebut terhadap kondisi keuangan mereka. Artinya semakin bagus pemahaman mahasiswa dalam persepsi risiko dalam investasi, maka akan semakin meningkat minat investasi pada mahasiswa tersebut.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Amalia et al. (2022) menegaskan bahwa persepsi risiko dan kepercayaan diri investor mempengaruhi keputusan investasi, dan mereka menemukan bahwa persepsi risiko yang positif dapat meningkatkan minat untuk berinvestasi.

Dengan di dirikannya galeri investasi pada universitas dan seminar pasar modal yang diadakan oleh universitas memiliki tujuan aktif dalam mengupayakan edukasi mahasiswa tentang investasi dan pasar modal sejak dini pada dunia akademis. Karena kedepannya melalui galeri investasi yang ada pada Universitas ini akan menjadi jembatan menuju penguasaan ilmu pengetahuan beserta prakteknya dalam berinvestasi. Serta menjadi salah satu faktor yang dapat mendorong minat mahasiswa dalam berinvestasi dan menjadi indikator dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Oleh karena itu, mahasiswa dituntut untuk bisa memprediksi peluang di masa depan (*forecasting*) dan memiliki tekad yang kuat serta konsisten untuk melakukan sebuah aksi perubahan tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dari data empiris yang menunjukkan bahwa terdapat indikasi tidak terlalu berminatnya kalangan muda dan mahasiswa untuk melakukan investasi.

Mengacu pada rumusan masalah tersebut maka masalah penelitian (*research problem*) yang diajukan adalah "Bagaimana meningkatkan minat investasi mahasiswa FEB Universitas Nasional".

Model empirik yang dikembangkan adalah dengan menggunakan metode kuantitatif sebagai variable pada pengaruh literasi keuangan, pengetahuan investasi

dan persepsi risiko terhadap minat investasi pada mahasiswa Universitas Nasional. Berdasarkan rumusan masalah dan model penelitian tersebut maka pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Minat Investasi Mahasiswa FEB Universitas Nasional.
2. Apakah Pengetahuan Investasi berpengaruh terhadap Minat Investasi Mahasiswa FEB Universitas Nasional.
3. Apakah Persepsi Risiko berpengaruh terhadap Minat Investasi Mahasiswa FEB Universitas Nasional.

### **C. Tujuan Masalah**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis secara empiris:

1. Untuk menganalisis pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Mahasiswa FEB Universitas Nasional.
2. Untuk menganalisis pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa FEB Universitas Nasional.
3. Untuk menganalisis pengaruh Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa FEB Universitas Nasional.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat sebagai bahan membentuk konsep-konsep baru tentang Manajemen Keuangan yang fakta khususnya yang ada kaitannya dengan Perusahaan adalah sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Berdasarkan penelitian ini, diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan hasil ini sebagai referensi untuk menambah pengetahuan tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat berinvestasil pada kalangan muda dan mahasiswa.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Penulis mendapatkan pengetahuan akan pentingnya pemahaman mengenai perencanaan dalam keuangan dan juga dunia investasi. Bukan hanya itu saja peneliti juga mengetahui bahwa minat dalam berinvestasi itu dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan persepsi risiko.

### b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap supaya hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian yang akan datang.

### c. Bagi Mahasiswa

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini bisa memberikan pemahaman bagi kalangan muda dan mahasiswa mengenai pengaruh literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan persepsi risiko terhadap minat berinvestasi.

